
Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Tasikmalaya

Riza Amalia¹, Dheri Febiyani Lestari²

¹Manajemen, Universitas Cipasung Tasikmalaya

²Manajemen, Universitas Cipasung Tasikmalaya

e-mail: ¹rizaamalia2304@gmail.com, ²dherifebiyanilestari@uncip.ac.id

*Corresponding author: dherifebiyanilestari@uncip.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 08-05-2026

Revisi: 18-05-2026

Disetujui: 29-05-2026

Publish Online: 05-06-2026

Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Tasikmalaya. Fokus utama penelitian adalah mengevaluasi sejauh mana pemahaman keuangan serta kemampuan mengelola keuangan individu dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi. Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan survei *cross-sectional*. Data primer diperoleh dengan distribusi kuesioner kepada 100 responden mahasiswa di Tasikmalaya, yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 27. Hasil analisis mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi. Model penelitian mencapai koefisien determinasi (R^2) 70,8%, yang mengindikasikan kemampuan kuat dalam menjelaskan variasi keputusan investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi pemahaman keuangan, melainkan juga pengelolaan keuangan yang disiplin dan terukur. Implikasi dari penelitian ini meliputi pengembangan program edukasi finansial yang lebih efektif untuk mengangkat keterlibatan investasi di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial behavior on investment decisions of students in Tasikmalaya. The main focus of the study is to evaluate the extent to which financial understanding and individual financial management skills can improve the quality of investment decision-making. This study used a quantitative method with a cross-sectional survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 student respondents in Tasikmalaya selected using a purposive sampling technique. The data analysis technique used was multiple linear regression with the help of SPSS version 27 software. The results of the analysis revealed that financial literacy and financial behavior have a positive and significant influence on investment decisions. The research model achieved a coefficient of determination (R^2) of 70.8%, indicating a strong ability to explain variations in student investment decisions that are not only influenced by financial understanding but also disciplined and measured financial management. Implications of this study include the development of more effective financial education programs to increase investment involvement among students.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Investment Decisions

PENDAHULUAN

Secara umum, masyarakat Indonesia mengalokasikan pendapatan atau dana mereka untuk beberapa keperluan utama, yaitu konsumsi, tabungan, dan investasi. Di antara berbagai bentuk alokasi dana tersebut, investasi merupakan pilihan yang paling menguntungkan bagi masa depan (Upadana & Herawati, 2020). Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal di Indonesia terus meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun belakangan. Meskipun menunjukkan tren peningkatan, kesenjangan antar kelompok masyarakat masih terjadi. Tingkat partisipasi pelajar/mahasiswa yaitu sebesar 24,97% lebih rendah dibandingkan dengan pegawai negeri yaitu 33,27% (Yonatan, 2024). Fenomena ini mengindikasikan bahwa akses terhadap investasi belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan dan kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Secara konseptual, kondisi ini dapat dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman keuangan serta belum terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang baik pada mahasiswa (Angelia, 2022).

Mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki potensi besar untuk mulai berinvestasi sejak dini karena telah memiliki akses terhadap informasi teknologi serta berbagai instrumen keuangan (Sobari & Tresnawati, 2024). Namun, pada kenyataannya masih terdapat perbedaan antara potensi dan realisasi partisipasi investasi mahasiswa. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan yang perlu dikaji, terutama terkait peran variabel independen dalam mendorong kualitas pada variabel dependen. Dengan demikian, masalah utama pada studi ini yaitu belum optimalnya keputusan investasi mahasiswa meskipun peluang dan akses investasi semakin terbuka.

Hasil penelitian terdahulu mengindikasikan ketidakkonsistenan dalam pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Secara spesifik, (Landang et al., (2021) menyimpulkan literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, Ramadhan et al., (2022) menemukan literasi keuangan tidak berdampak positif terhadap keputusan investasi. Selain itu, perilaku keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan investasi karena mencerminkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang disiplin dan terencana (Susanti & Tipa, 2024). Sebaliknya, Safryani et al., (2020) menyimpulkan perilaku keuangan tidak memengaruhi keputusan investasi. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan yang dipengaruhi oleh variasi karakteristik responden dan perbedaan konteks penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel masih belum konsisten, serta studi yang mengkaji kedua variabel tersebut secara bersamaan dalam konteks mahasiswa, khususnya di Tasikmalaya, masih terbatas. Rendahnya keputusan investasi mahasiswa merupakan gejala dari belum optimalnya literasi keuangan dan perilaku keuangan, yang sekaligus menunjukkan adanya keterbatasan kajian empiris pada konteks yang lebih spesifik.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Tasikmalaya yang mencakup Kabupaten/Kota sebagai kelompok yang memiliki karakteristik beragam dari segi pemahaman keuangan, latar belakang sosial ekonomi, serta pengalaman investasi. Mahasiswa memiliki potensi besar sebagai calon investor di masa depan (W. & Wafiroh, 2022). Namun, berdasarkan hasil pra-survey terhadap 15 responden, hanya 37,5% mahasiswa yang telah melakukan investasi, sementara 62,5% belum pernah berinvestasi. Selain itu, tingkat literasi keuangan, perilaku keuangan, serta keputusan investasi masih berada dalam kategori belum optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Tasikmalaya memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan di wilayah lain atau pada populasi yang berbeda.

Perkembangan sektor keuangan dan kemudahan akses terhadap instrumen investasi membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi. Namun, tanpa dukungan literasi keuangan serta perilaku keuangan yang cukup, mahasiswa rentan

mengambil keputusan investasi yang keliru, yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial atau keterlibatan dalam skema investasi ilegal. Jika kondisi ini tidak segera diatasi, kualitas keputusan investasi mahasiswa tidak akan meningkat, sehingga potensi generasi muda sebagai investor masa depan tidak dapat dimaksimalkan. Oleh karena itu, studi ini relevan untuk melihat bagaimana literasi keuangan dan perilaku keuangan berdampak terhadap keputusan investasi mahasiswa di Tasikmalaya.

Urgensi penelitian ini terletak pada akses investasi yang semakin meluas bagi mahasiswa tetapi belum diikuti oleh kemampuan literasi keuangan dan perilaku keuangan yang memadai. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang kurang rasional serta meningkatkan risiko kerugian finansial di kalangan mahasiswa. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang mampu menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa sebagai dasar pengembangan edukasi serta kebijakan literasi keuangan. Kebaruan (*novelty*) studi ini terletak pada pengujian model yang menggabungkan kedua variabel tersebut dalam konteks lokal Tasikmalaya, yang masih jarang diteliti dalam studi sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menyediakan perspektif kontekstual spesifik, yang diharapkan menghasilkan pemahaman lebih mendalam serta kontribusi teoritis dan praktis dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas, studi ini bertujuan mengkaji pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Tasikmalaya, baik secara parsial maupun simultan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Studi ini mengacu pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperkenalkan Ajzen (1991) sebagai fondasi konseptual utama. Menurut teori ini, menjelaskan individu guna menjalankan perilaku tertentu dipengaruhi oleh interaksi antara sikap pribadi dan norma subjektif, sehingga sering disebut *Theory of Planned Behavior*. Ada tiga elemen utama yang membentuk tindakan individu. Pertama, sikap terhadap perilaku (*attitude*) yakni penilaian individu mengenai manfaat dan risiko dari suatu tindakan. Kedua, norma subjektif (*subjective norm*) merujuk pada norma-norma sosial ditetapkan oleh individu. Ketiga, kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) berhubungan dengan persepsi tentang seberapa mudah atau sulit melakukan tindakan berdasarkan keyakinan pribadi individu (Zahra & Achyani, 2024).

Dalam konteks keputusan investasi, TPB menjelaskan bahwa individu akan cenderung melakukan investasi apabila memiliki sikap positif terhadap investasi, mendapat dukungan sosial, serta merasa mampu mengelola risiko dan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, literasi keuangan berkontribusi dalam membentuk sikap yang rasional terhadap investasi, sedangkan perilaku keuangan mencerminkan kontrol perilaku individu atas pengelolaan keuangan sehingga memengaruhi keputusan investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan ditunjukkan dengan kapasitas untuk memahami kebutuhan finansial, merencanakan finansial jangka panjang, serta mengambil keputusan finansial sesuai dengan kehidupan sehari-hari (Napitupulu et al., 2021). Variabel ini diukur berdasarkan *financial knowledge*, *financial attitudes*, *financial behavior*, yang diadaptasi dari (Lindananty & Christina, 2022).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mengacu pada kecakapan dalam menginterpretasikan, menelaah, juga mengatur finansial guna mengambil keputusan keuangan yang efektif dan menghindari masalah finansial (Wahyudi & Wartoyo, 2025). Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu ketepatan waktu dalam membayar tagihan, penyusunan anggaran belanja dan

pengeluaran, pencatatan pengeluaran (harian, bulanan, maupun lainnya), kebiasaan menabung dengan rutin, serta membandingkan harga di berbagai toko, swalayan, dan supermarket sebelum membeli barang, yang diadaptasi dari (Arianti,2020).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai jenis investasi yang dilakukan oleh investor dari sekian banyak alternatif modal yang tersedia sekaligus mengurangi risiko ketidakpastian yang dapat timbul dari kegiatan investasi (Ramashar et al., 2022). Secara operasional, keputusan investasi diukur dengan menjadi lebih berhati-hati saat berinvestasi, mencari dan menginterpretasikan informasi yang diinginkan tentang saham, dan meningkatkan pemahaman tentang analisis saham, yang diadaptasi dari (Yulistiyani et al.,2023).

Pengembangan Hipotesis

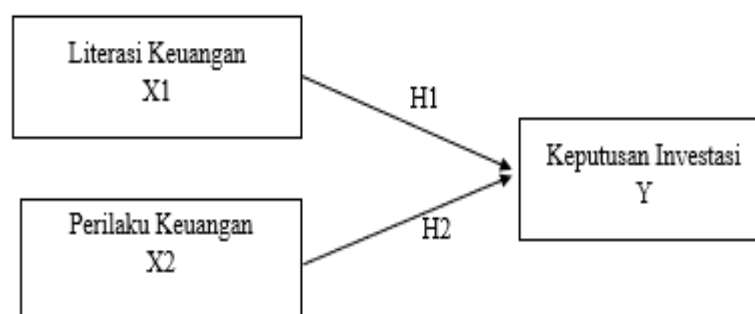
Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), keputusan investasi dipengaruhi sikap serta persepsi kontrol perilaku individu terhadap mengelola keuangan. Literasi keuangan berkontribusi dalam membangun sikap (*attitude*) yang rasional terhadap investasi, di mana pemahaman individu terhadap konsep finansial, risiko, dan instrumen investasi dapat membawa seseorang mengambil keputusan investasi. Temuan ini selaras dengan Fadila et al., (2022) menyimpulkan literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi. Akan tetapi, studi Kue & Ristianawati (2025) mengindikasikan bahwa dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi tidak signifikan sehingga menginterpretasikan literasi keuangan tidak selalu menjadi faktor utama dalam keputusan investasi serta masih perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks yang berbeda.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan mencerminkan kapasitas individu mengelola keuangan sehari-hari yang berkaitan dengan *perceived behavioral control* dalam TPB. Individu yang mampu mengelola finansial secara efektif, seperti teratur dalam menabung, penyusunan pembelanjaan, juga mengontrol pengeluaran, cenderung memiliki kesiapan ketika mengambil keputusan investasi. Temuan dari Kurniawan & Wahidah (2022) mendukung hal tersebut, karena perilaku keuangan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi. Meskipun begitu, studi oleh (Yuniasari et al., 2024) mengungkapkan perilaku keuangan tidak memberikan pengaruh nyata terhadap keputusan investasi, sehingga menandakan bahwa faktor ini tidak selalu menjadi determinan utama dalam setiap kondisi.

Mengacu seluruh penjabaran tersebut, signifikansi antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa dirumuskan pada hipotesis berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Pendekatan tersebut difokuskan pada verifikasi teori melalui analisis interaksi antar variabel yang dikuantifikasi menggunakan instrumen pengukuran tervalidasi. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan data numerik yang dapat diuji secara statistik. Penelitian ini menerapkan pendekatan survei berbasis desain *cross-sectional*, dengan pengumpulan data yang dilaksanakan hanya pada satu periode waktu tertentu. Data diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner guna menggambarkan karakteristik variabel pada populasi yang diteliti (Setiawan et al., 2023). Metode ini dipilih karena populasi penelitian yang luas, sehingga pengumpulan data dapat dilakukan secara efisien dan representatif melalui sampel. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa aktif yang sedang menjalani pendidikan perguruan tinggi di Tasikmalaya.

Studi ini menerapkan *purposive sampling*, yakni metode pemilihan subjek penelitian berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan sebelumnya (Lenaini, 2021). Pemenuhan kriteria tersebut menjamin integritas data primer, sehingga memungkinkan generalisasi hasil yang valid terhadap populasi target. Penentuan ukuran sampel mengacu pada Rumus Cochran, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019), rumus tersebut diterapkan ketika ukuran populasi tidak diketahui secara pasti. Kriteria sampel mencakup responden dengan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan pribadi serta pengalaman atau pertimbangan terkait aktivitas investasi. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, ukuran *sampel* diperoleh yaitu 96 responden, selanjutnya dibulatkan menjadi 100 partisipan oleh peneliti untuk meningkatkan presisi data.

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai informasi utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui interaksi dengan responden. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disusun secara sistematis (Zayrin et al., 2025). Pengukuran variabel dilakukan melalui skala Likert dengan rentang skor satu hingga lima, yang mencakup lima bagian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (Noviana & Santoso, 2024). Sebelum diterapkan, instrumen terlebih dahulu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan valid (Sig. < 0,05 dan r hitung > r tabel) serta reliabel (*Cronbach Alpha* > 0,60). Oleh karena itu, instrumen tersebut layak digunakan untuk pengumpulan data. Analisis data utama dikerjakan menggunakan regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS. Demi menjamin model bebas dari bias, data diuji asumsi klasik terlebih dahulu. Evaluasi model mencakup analisis koefisien determinasi (R^2) dan uji F guna mengukur *goodness of fit*. Selain itu, uji t dimanfaatkan sebagai pengujian hipotesis, yakni memverifikasi pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, formulasi regresi studi ini dispesifikasikan melalui persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dalam model ini, Y mempresentasikan keputusan investasi, X_1 menunjukkan literasi keuangan, dan X_2 menggambarkan perilaku keuangan, sedangkan α merupakan konstanta, serta β_1 hingga β_2 adalah koefisien regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Karakteristik umum dari data penelitian ini dieksplorasi melalui penerapan analisis statistik deskriptif. Analisisnya meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Literasi Keuangan	100	6	30	18,38	6,000
Perilaku Keuangan	100	12	50	31,80	10,101
Keputusan Investasi	100	6	30	19,17	6,315

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Merujuk pada analisis deskriptif melibatkan 100 responden, distribusi data setiap variabel menunjukkan variasi yang beragam. Literasi keuangan memiliki rata-rata 18,38 (standar deviasi = 6,000), perilaku keuangan rata-rata 31,80 (standar deviasi = 10,101), serta keputusan investasi rata-rata 19,17 (standar deviasi = 6,315). Persebaran data secara keseluruhan moderat tanpa penyimpangan ekstrem (*outlier*), sehingga data tersebut memadai untuk merepresentasikan kondisi populasi dalam analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk mengidentifikasi apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi normal, dilakukan uji normalitas. Dalam studi ini, menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 2. Uji Normalitas

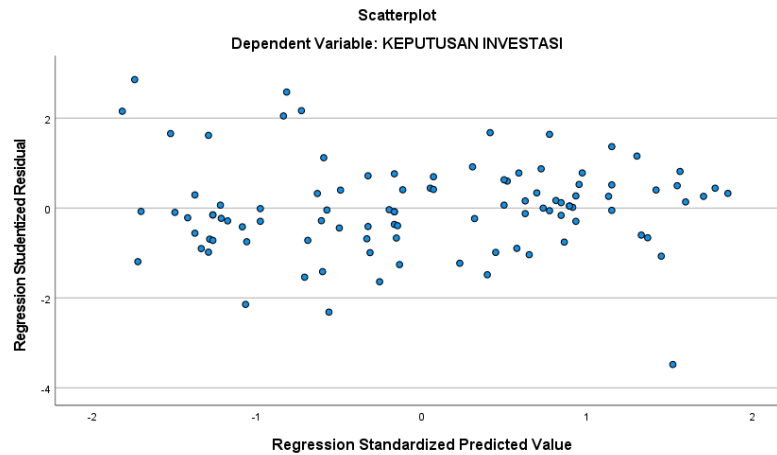
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000	
	Std. Deviation	3,53720897	
Most Extreme Differences	Absolute	0,080	
	Positive	0,080	
	Negative	-0,064	
Test Statistic		0,080	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,118 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,118	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,110
		Upper Bound	0,126

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Tabel 2 menyajikan hasil uji normalitas berbasis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan nilai signifikansi 0,118 melebihi ambang batas 0,05. Kondisi tersebut mengindikasikan data residual berdistribusi normal. Sehingga, model regresi yang diusulkan tidak mengalami pelanggaran terhadap asumsi distribusi normal. Pemenuhan syarat tersebut memperkuat kesesuaian data guna dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik, sehingga model regresi tersebut layak diterapkan untuk pengujian hipotesis.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan adanya ketidaksamaan penyebaran varians pada model regresi, digunakan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan melalui analisis pola sebaran titik pada *scatterplot*.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas, pola sebaran residual yang merata dan acak di seluruh nilai prediksi menandakan bahwa varians tetap konstan. Oleh karena itu, model regresi bebas dari heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Untuk menentukan tingkat korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian ini difokuskan pada analisis *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	0,326	3,065
	Perilaku Keuangan	0,326	3,065

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Melalui Tabel 3, mengindikasikan variabel independen memiliki nilai tolerance 0,326 serta VIF 3,065. Seluruh variabel memenuhi kriteria *tolerance* $>0,10$ serta VIF <10 , maka model regresi yang diusulkan bebas dari masalah multikolinearitas. Situasi tersebut menandakan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen yang mengganggu estimasi koefisien, sehingga asumsi klasik tersebut terpenuhi. Pemenuhan prasyarat ini menjamin stabilitas model untuk analisis lanjutan, sehingga memberikan legitimasi bagi model regresi dalam tahapan pengujian statistik berikutnya.

Uji Autokorelasi

Diterapkan untuk mendeteksi korelasi antar residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Untuk memenuhi tujuan tersebut, studi ini menggunakan estimasi koefisien *Durbin-Watson*.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	0,708	0,702	4,20630	1,579

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Melalui data pada *Model Summary* terkait uji autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson*, nilai DW sekitar 1,579. Hasil menunjukkan bahwa nilai DW berada pada kisaran mendekati 2, sehingga diinterpretasikan model regresi tidak mengalami autokorelasi yang signifikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa residual antar pengamatan bersifat independen, yang berarti asumsi autokorelasi terpenuhi maka model regresi dapat dipakai untuk analisis lanjutan.

Uji Linearitas

Diterapkan guna memverifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.

Tabel 5. Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation From Linearity
Literasi → Keputusan Investasi	0,000	0,116
Perilaku Keuangan → Keputusan Investasi	0,000	0,109

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Berdasarkan Tabel 5, menggambarkan tingkat signifikansi *deviation from linearity* literasi keuangan yaitu 0,116 dan perilaku keuangan yaitu 0,109, keduanya $> 0,05$. Karena nilai-nilai tertulis secara konsisten melebihi ambang batas 0,05, sehingga ada hubungan linear signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap keputusan Investasi. Dengan demikian, spesifikasi model berpola linear terpenuhi sehingga asumsi linearitas terpenuhi secara valid. Pemenuhan prasyarat ini menjamin akurasi estimasi model, sehingga memberikan legitimasi bagi model regresi dalam tahapan pengujian hipotesis selanjutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Diterapkan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,192	1,394		-0,855	0,395

Literasi Keuangan	0,454	0,116	0,375	3,906	<,001
Perilaku Keuangan	0,378	0,072	0,506	5,268	<,001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, diperoleh persamaan berikut:

$$Y = -1,192 + 0,454X_1 + 0,378X_2$$

Persamaan ini mengindikasikan konstanta sebesar -1,192 yang berarti apabila literasi keuangan serta perilaku keuangan dianggap tidak mengalami peningkatan atau bernilai nol, maka nilai keputusan investasi sebesar -1,192. Selanjutnya, Koefisien regresi untuk literasi keuangan sebesar 0,454, nilai ini mengindikasikan peningkatan pada literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebanyak 0,454 unit, dengan asumsi variabel lainnya bersifat konstan. Sementara itu, koefisien regresi perilaku keuangan sebesar 0,378 menyatakan bahwa peningkatan satu unit perilaku keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebanyak 0,378 unit dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian, model regresi ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki hubungan linear positif terhadap keputusan investasi.

Uji Model

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	0,708	0,702	4,20630

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Berdasarkan nilai koefisien dari Model *Summary*, nilai *R square* mencapai 0,708. Kondisi tersebut mengindikasikan variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan 70,8% variansi total pada keputusan investasi, sementara 29,2% disebabkan oleh faktor lain di luar lingkup studi ini. Keandalan model semakin terbukti melalui nilai *Adjusted R Square* 0,702, mengindikasikan kekuatan penjelasan model tetap stabil pada tingkat 70,2% setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel. Di samping itu, koefisien korelasi (R) yang bernilai 0,842 menandakan terdapat korelasi yang kuat antar variabel. Pemenuhan kriteria ini memperkuat efektivitas model dalam memprediksi dampak kedua variabel tersebut, sehingga model ini layak diakui sebagai representasi yang tepat untuk menggambarkan fenomena keputusan investasi.

Uji F

Untuk menentukan kelayakan model (*goodness of fit*) dalam studi ini, dilakukan Uji F.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4164,219	2	2082,109	117,680	<,001 ^b
	Residual	1716,221	97	17,693		
	Total	5880,440	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Merujuk pada Tabel 8 uji ANOVA, nilai F hitung 117,680 disertai signifikansi dibawah 0,001. Karena tingkat signifikansi ini jauh di bawah batas 0,05 maka situasi tersebut mengonfirmasi X1 dan X2 bersamaan memberi dampak signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, besarnya perolehan nilai f ini mengindikasikan ketepatan model regresi dalam menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti, sehingga model dinyatakan valid dan memenuhi kriteria kelayakan model (*goodness of fit*). Terpenuhinya parameter kelayakan ini menjamin akurasi hasil analisis, yang pada akhirnya memberikan legitimasi bagi penelitian ini sebagai dasar penarikan kesimpulan yang kredibel.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t diterapkan untuk menentukan pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,192	1,394		-0,855	0,395
	Literasi Keuangan	0,454	0,116	0,375	3,906	<,001
	Perilaku Keuangan	0,378	0,072	0,506	5,268	<,001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Merujuk data pada hasil uji t, mayoritas variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini dikonfirmasi oleh tingkat signifikansi kedua variabel yang berada <0,05. Secara spesifik, variabel literasi keuangan menunjukkan nilai Sig. <0,001 dengan nilai t hitung 3,906, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, semakin baik

keputusan investasi yang diambilnya. Sementara itu, variabel perilaku keuangan memperoleh nilai Sig. <0,001 serta t hitung 5,268 yang menandakan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Lebih lanjut, nilai t hitung lebih tinggi pada perilaku keuangan daripada literasi keuangan mengindikasikan bahwa variabel tersebut memiliki kontribusi lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Jadi, semakin positif pola perilaku keuangan individu, maka logis dan akurat keputusan investasinya.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Tasikmalaya

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Tasikmalaya. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa ketika pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan keuangan meningkat, pengetahuan investasi, risiko investasi, serta kemampuan memahami informasi keuangan, akan diikuti oleh perbaikan kualitas keputusan investasi. Oleh karena itu, hasil studi menggarisbawahi pengembangan literasi keuangan akan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam merumuskan keputusan investasi yang logis dan terencana. Temuan ini sejalan dengan studi Dua et al., (2024) menegaskan literasi keuangan berdampak positif terhadap keputusan investasi. Di samping itu, hasil studi diperkuat oleh (Mawarni & Hendrawaty, 2025) mengindikasikan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Menurut Ates (2016) dalam (Hamelinda et al., 2024) menyatakan literasi keuangan menjadi kebutuhan esensial untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang bijaksana, sebab pemahaman finansial yang lebih tinggi biasanya menghasilkan keputusan investasi yang optimal juga sesuai sasaran.

Dalam konteks mahasiswa di Tasikmalaya, literasi keuangan berfungsi untuk meningkatkan pemahaman terhadap berbagai instrumen investasi, evaluasi risiko dan imbal hasil, serta kemampuan mencari dan menginterpretasikan informasi keuangan. Namun, temuan ini bertentangan dengan (Sun & Lestari, 2022) yang menyimpulkan literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Variasi tersebut kemungkinan timbul akibat variasi karakteristik responden, tingkat literasi, dan akses terhadap informasi keuangan. Secara teoritis, hasil ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan memanfaatkan literasi keuangan untuk membantu menumbuhkan sikap positif terhadap keputusan investasi, sehingga memperkuat niat dan menghasilkan keputusan investasi yang lebih optimal. Temuan mengenai pengaruh literasi keuangan ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi tidak hanya bergantung pada tingkat pengetahuan, melainkan pula kemampuan individu dalam mengaplikasikannya secara praktis. Khusus pada mahasiswa di Tasikmalaya, peningkatan literasi keuangan memegang peranan penting dalam penyusunan rencana investasi yang praktis, sehingga mampu mengurangi risiko serta mengoptimalkan potensi imbal hasil di masa depan.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Tasikmalaya

Hasil penelitian mengungkapkan perilaku keuangan memiliki dampak positif serta signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Tasikmalaya. Hal ini menandakan mahasiswa dengan perilaku keuangan yang baik dapat mengelola keuangan secara disiplin, terlihat dari pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, serta mempertimbangkan risiko, sehingga peluang mahasiswa berinvestasi secara rasional dan terstruktur semakin besar. Perilaku keuangan yang optimal mendorong mahasiswa untuk lebih waspada dalam menimbang risiko serta peluang investasi yang ada. Ferdiawan et al., (2022) mengemukakan perilaku finansial ialah faktor yang mendorong keputusan investasi. Pribadi yang berperilaku keuangan baik akan lebih siap dalam menghadapi risiko serta mampu mengelola peluang investasi secara lebih efektif. Namun demikian, perilaku keuangan tidak berdiri sendiri pengaruhnya masih dipengaruhi oleh hal lainnya seperti literasi keuangan, tingkat

pendapatan, serta akses terhadap informasi dan teknologi keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, terdapat perbedaan studi Putri et al., (2025) menyimpulkan perilaku keuangan tidak mempunyai dampak signifikan terhadap keputusan investasi. Kondisi tersebut mengisyaratkan walaupun perilaku keuangan merupakan faktor penting, keberadaannya belum tentu memotivasi mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi sebab masih terdapat aspek lain yang menjadi hambatan. Temuan mengenai pengaruh perilaku keuangan ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi tidak hanya bergantung pada kesadaran, melainkan pada kebiasaan dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan. Dalam hal mengelola risiko dan peluang investasi, mahasiswa yang mempunyai perilaku keuangan yang baik biasanya menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, meskipun perilaku keuangan memiliki peran penting, tanpa didukung oleh pemahaman keuangan yang memadai serta akses informasi yang cukup, pengambilan keputusan investasi tidak akan optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Tasikmalaya. Perilaku keuangan menjadi faktor utama terhadap keputusan investasi, diikuti literasi keuangan. Temuan ini menandakan kemampuan mahasiswa mengelola keuangan dengan disiplin seperti menabung, menyusun anggaran, dan mengontrol pengeluaran, lebih determinan daripada pemahaman teoritis semata dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh sebab itu, penelitian ini berhasil menjawab tujuan penelitian bahwa kombinasi literasi keuangan serta perilaku keuangan menjadi bagian penting guna meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa. Studi ini terdapat sejumlah keterbatasan yang mesti dipertimbangkan saat interpretasi hasilnya. Pertama, cakupan responden terbatas pada mahasiswa di Tasikmalaya, akibatnya generalisasi hasil terhadap populasi dengan karakteristik berbeda belum dapat dilakukan secara luas. Kedua, desain *cross-sectional* merepresentasikan kondisi pada satu waktu tertentu, sehingga tidak mampu menangkap perubahan perilaku keuangan dalam jangka panjang. Ketiga, analisis ini baru menyentuh dua variabel utama, yakni literasi keuangan dan perilaku keuangan, meskipun demikian masih ada faktor lain yang kemungkinan turut memengaruhi keputusan investasi tetapi belum terakomodasi dalam model ini. Selain itu, data kuesioner rentan terhadap bias subjektivitas akibat ketergantungan pada persepsi dan kejujuran responden dalam memberikan jawaban.

Implikasi praktis dari penelitian ini menggarisbawahi bahwa peningkatan keputusan investasi mahasiswa dapat dicapai melalui penguatan perilaku keuangan dan peningkatan literasi keuangan melalui edukasi yang berkelanjutan, baik dalam kurikulum pendidikan maupun pelatihan keuangan. Perguruan tinggi serta lembaga keuangan diharapkan dapat berperan aktif dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik pada mahasiswa. Secara teoritis, penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) melalui bukti bahwa literasi keuangan membantu menyelaraskan sikap terhadap investasi, sedangkan perilaku finansial merepresentasikan kontrol perilaku yang memengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, studi ini berkontribusi pada pengembangan teori keuangan perilaku, terutama pada konteks mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, D. (2022). *Membedah Perilaku Keuangan Generasi Y dan Z Tahun 2021*. GoodStates. <https://goodstats.id/article/membedah-perilaku-keuangan-generasi-y-dan-z-tahun-2021-1dDo3>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>

- Dua, T. D., Sanga, K. P., & Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Nipa (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 572–595. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2432>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020. *Jurnal EMAS*, 3(April), 1–14. <https://doi.org/10.30388/emas.v3i4.4090>
- Hamelinda, F., Setiawati, R., & Wediawati, B. (2024). Literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada generasi milenial di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(2), 2085–1960. <https://doi.org/10.22437/jpe.v19i2.36109>
- Kue, A., & Ristianawati, Y. (2025). Keputusan Investasi: Literasi Keuangan, Perilaku, dengan Moderasi Persepsi Risiko. *JMIK: Jurnal Manajemen Dan Inovasi Kewirausahaan*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.64532/tnykbw91>
- Kurniawan, R., & Wahidah, W. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Emas*, 2(2). <https://doi.org/10.30388/10.30388/emas.v6i1>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Lindananty, & Christina, E. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap kinerja umkm. *INSPIRASI; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 676–679. <https://doi.org/10.29100/insp.v19i2.3572.g1430>
- Mawarni, R. C., & Hendrawaty, E. (2025). The Influence of Financial Literacy on Investment Decision-Making Among Generation Z. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (JESSM)*, 5(2), 1290–1309. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v5i2.865>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Noviana, M., & Santoso, B. (2024). Pengaruh Bonus Dapat Memotivasi Kerja CV. Auto Bearing Di Dalam Divisi Penjualan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2). <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v2i2.624>
- Putri, N. jessyka M., Romadhoni, S. A. F., & Siswanto, E. (2025). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)*, 2(3). <https://doi.org/10.70197/jebisma.v2i3.99>

- Ramadhan, G. R., Aryanda, H. Y., Retnoningsih, I., Azizah, I. N., Angelina, M. C., & Suhatmi, E. C. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Behavior Finance, Dan Income Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional HUBISINTEK - Membangun Transformasi Bisnis Dan Adaptasi Teknologi Pasca Pandemi*, 2(1), 844–848.
- Ramashar, W., Hanifa Sandri, S., Hidayat, R., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Riau, U., & Studi Keuangan Perbankan, P. (2022). Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 93–102. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.36709>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Setiawan, V., Eliza, & Kumala, D. (2023). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Apartemen Airlangga Di Jakarta Selatan. *Jurnal Astina Mandiri*, 2, 1–5. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i1.29>
- Sobari, R., & Tresnawati, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(1), 479–494. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3593>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Susanti, & Tipa, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam. *Owner*, 8(3), 2591–2606. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2113>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135. <https://doi.org/10.23887/jjah.v10i2.25574>
- W., M. P., & Wafiroh, N. L. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), 200–206. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.57>
- Wahyudi, C., & Wartoyo. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. *Jurnal Nusa Manajemen*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.62237/jnm.v2i1.224>
- Yonatan, A. Z. (2024). *Jenis Pekerjaan Investor Pasar Modal Indonesia*. <https://goodstats.id/article/simak-pekerjaan-investor-pasar-modal-indonesia-rjNPV>
- Yulistiyan, A., Rapini, T., & Setiawan, F. (2023). Analisis Faktor Financial Knowledge, Financial Behavior, Overconfidence, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 41–56. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.6452>
- Yuniasari, T., Mranani, M., & Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang*, 127–137. <https://doi.org/10.31603/conference.11977>

Cantaka: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-1974

Volume: 4 Nomor: 1 (Juni: 2026) hal: 131-145

DOI: <https://doi.org/10.61492/cantaka.v4i1.503>

Zahra, L. A., & Achyani, F. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(2). <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4934>

Zayrin, A. A., Nopus, H., Maizia, K. K., Hidayatullah, R., & Marsela, S. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>